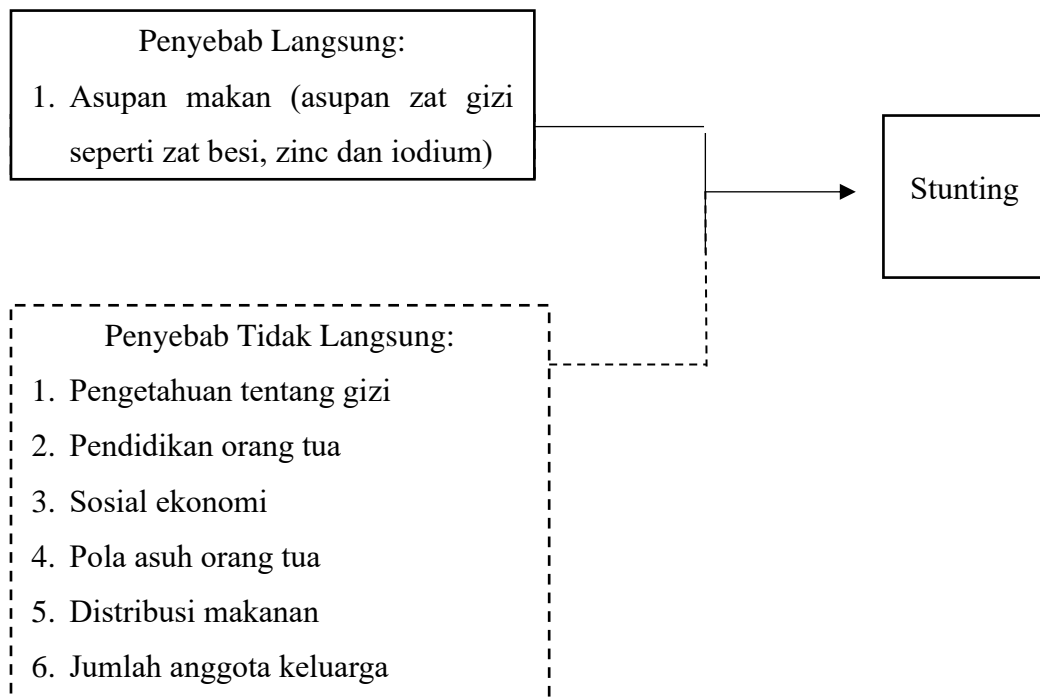


### BAB III KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Sesuai dengan tujuan dan gagasan peneliti, kerangka konsep penelitian merupakan hubungan atau keterkaitan antara konsep yang satu dengan konsep yang lain dari masalah yang akan diteliti, seperti tingkat konsumsi zat besi, zinc dan iodium pada anak balita yang mengalami stunting.

Kerangka konsep dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1  
Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

Diteliti :

Tidak Diteliti : - - - - -

Penjelasan:

Konsumsi makanan merupakan salah satu variabel yang berkontribusi terhadap stunting. Stunting pada balita dapat disebabkan oleh asupan makanan yang tidak memadai dan tingkat konsumsi mikronutrien yang rendah termasuk zat besi, zinc, dan iodium.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini stunting adalah sebagai variabel terikat dan tingkat konsumsi zat besi, zinc dan iodium adalah sebagai variabel bebas.

Tabel 1  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala
1	Stunting	Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh akibat asupan gizi yang tidak adekuat	Tinggi badan diukur dengan <i>microtoice</i> dan berat badan yang diukur dengan timbangan digital. Kemudian data yang diperoleh dihitung menggunakan <i>z-score</i> .	Kategori status gizi: - Sangat pendek < -3SD - Pendek -3SD sampai dengan < -2SD - Normal -2SD sampai dengan +3SD - Tinggi > +3SD	Ordinal
2	Tingkat konsumsi zat besi, zinc, iodium	Perbandingan konsumsi zat besi, zinc, dan iodium dengan angka kecukupan gizi (AKG) yang dianjurkan.	Menggunakan metode <i>recall</i> 24 jam.	Kategori tingkat kecukupan zat gizi (Depkes RI, 2003): - Defisit <70% - Kurang 70-79% - Sedang 80-89% - Baik 90-119% - Lebih $\geq$ 120%	Ordinal